

Pengaruh Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016)

Turnover and Inventory Turnover on Profit Changes in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (Case Study of Mining Companies for the 2012-2016)

Dewi Ningsih¹, Maftukhin², Indah Dewi Mulyani³, Ayusa Nitasari⁴, Amelia Sholeha⁵

^{1,2,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

e-mail: ¹dewiningsih@gmail.com ²maftukhiniing@gmail.com ³mulyaniindahdewi342@gmail.com
⁴ayusanitasari@gmail.com, ⁵amel134@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari dua jenis rasio tersebut peneliti melakukan pengujian untuk (1) mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Perubahan Laba Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2) mengetahui pengaruh Quick Ratio terhadap Perubahan Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (3) mengetahui pengaruh Total Asset Turnover terhadap Perubahan Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (4) mengetahui pengaruh inventory Turnover terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (5) mengetahui pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover terhadap Perubahan Laba pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan pemilihan sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel tersebut adalah sebanyak 14 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016. Data yang diperoleh merupakan data data sekunder dengan menggunakan data dokumentasi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, dan uji linearitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Kata Kunci: Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Perubahan Laba

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity ratios and activity ratios on changes in earnings in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Of the two types of ratios the researchers conducted tests for (1) find out the Current Ratio on changes in profits of mining companies Stock Exchange (IDX) (2) Knowing the effect of the Quick Ratio on changes in profit of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (3) knowing the effect of Total Asset Turnover on changes in profits of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (4) Knowing the effect of Inventory Turnover on changes profits on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (5) Knowing the effect of the Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover on changes in mining profits listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchanges (IDX). While the selection of samples in taken using the purposive sampling method. The number of samples is 14 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2012-2016 period. The data obtained is secondary data with using the classical assumption testing documentation data used in this study is to use the Multicollinearity test, normality test,

Autocorrelation test, Heteroscedasticity test and linearity test. Data analysis used for hypothesis Testing is to use multiple regression analysis techniques.

Keywords: *Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Profit Changes*

PENDAHULUAN

Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia atau pasar modal. Dengan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Manfaat dari pasar modal adalah membuat peluang bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang atau menengah dengan dana dari investor. Salah satunya sektor industri pertambangan, perusahaan sektor pertambangan merupakan sektor usaha yang mempunyai kinerja yang cukup signifikan selama beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan naiknya harga komoditas hasil tambang dan meningkatnya jumlah permintaan hasil pertambangan di tingkat internasional. Dengan persaingan yang semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan industri tambang lainnya. Dimana pada pasar persaingan usaha yang semakin meningkat, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas dalam usaha agar dapat menghasilkan keuntungan produktivitas yang baik serta mutu atau kualitas yang sesuai dengan kebutuhan[1]

Dengan meningkatnya pertumbuhan kinerja di sektor pertambangan akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan sehingga akan menarik minat para investor yang menanamkan modalnya pada sektor pertambangan agar diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang akan dicapai sehingga dapat memenuhi kewajibannya dan berkembang secara terus-menerus. Perusahaan diharuskan dapat memperoleh setiap informasi dari berbagai sumber agar informasi tersebut bermanfaat bagi pengendalian perusahaan itu sendiri. Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk tetap menjaga persaingan dengan baik, perusahaan harus bisa mendapatkan keuntungan laba sebesar-besarnya sehingga dapat menjaga kondisi perusahaan dengan jangka panjang. Informasi mengenai laba merupakan salah satu informasi yang harus diperlukan bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan karena besar kecilnya laba dapat menilai suatu kinerja perusahaan.[2]

Laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya baik pihak internal maupun eksternal. Analisis laporan keuangan akan membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama dan mengevaluasi tren posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Banyak pihak seperti investor, kreditor, analisis sekuritas dan pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi yang dibuat memerlukan hasil evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, laba dan kepastian dari hasil evaluasi tersebut. Laba dapat diukur dengan cara mencari selisih pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga besar kecilnya laba tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.[3]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio likuiditas dan rasio aktivitas dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio likuiditas yang digunakan adalah Current ratio (rasio lancar) dan Quick ratio (rasio cepat). Current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang

jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar dihitung dengan membagi antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Quick ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Quick ratio dapat dihitung dengan cara aktiva lancar dikurangi persediaan dibagi dengan utang lancar. Pada rasio aktivitas, rasio yang digunakan adalah Total Asset Turnover (perputaran total aktiva) Inventory Turnover (perputaran persediaan). Total Asset Turnover adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri. Total Asset Turnover dapat dihitung dengan cara membagi antara penjualan dengan total aktiva, rasio ini memberikan informasi seberapa besar pengaruh setiap aktiva untuk menciptakan penjualan. Inventory Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar persediaannya dan menunjukkan hubungan antara persediaan dengan penjualan. Inventory Turnover dapat dihitung dengan membagi jumlah harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat memperkecil resiko kerugian yang disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perolehan laba suatu perusahaan[4]

Tabel 1. Presentase Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover dan Perubahan Laba dari Tahun 2012-2016

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Current Ratio	1,01%	1,35%	1,48%	1,51%	1,71%
Quick Ratio	0,03%	0,02%	0,05%	0,03%	0,07%
Total Asset Turnover	0,4%	0,6%	0,24%	0,30%	0,70%
Inventory Turnover	1,07%	0,05%	1,08%	1,19%	1,40%
Perubahan Laba	1,13%	1,24%	5,21%	7,05%	9,36%

Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016”.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, misalnya: pemilik dan kreditor. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan.[5]

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Pada umumnya analisis terhadap rasio

merupakan langkah awal dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. ukuran yang digunakan adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan.

Laba

Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara yaitu: laba dalam ilmu ekonomi dan laba dalam akuntansi. Informasi laba dapat digunakan pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada. Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan.[6]

Merujuk Penelitian Dian Arifin Danu Saputro (2011) yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan variabel yang diteliti Current Rasio, Quick Ratio, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Perubahan Laba di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengembangkan penelitian Dian Arifin Danu Saputro, dengan merujuk penelitian Sutono dan Dwi Perwira yang menyatakan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover mempengaruhi Perubahan Laba. Dalam Upaya meningkatkan Laba dan kelangsungan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam Penelitian ini hasil yang diharapkan adanya pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba, adanya pengaruh Quick Ratio terhadap Perubahan Laba, Adanya Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba dan adanya Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba.[7]

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016” akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi BEI (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018. [8]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio Likuiditas dan rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data Sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Berdasarkan metode pengambilan sampel ini, maka diperoleh sebanyak 40 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria sampel. Proses pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 berjumlah 40 perusahaan.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan yang diaudit yang tahun buku berakhir 31 Desember selama periode 2012-2016 berjumlah 22 perusahaan
3. Perusahaan pertambangan yang memperoleh laba selama periode 2012-2016 berjumlah 20 perusahaan.
4. Data perusahaan yang memiliki kelengkapan dan sesuai dengan variable yang diteliti berjumlah 14 perusahaan, jumlah data penelitian periode 2012 -2016 adalah $14 \times 5 = 70$ data.
5. Jumlah perusahaan pertambangan dalam penelitian adalah 40 perusahaan, dan jumlah data penelitian yang memiliki kelengkapan pada periode 2012- 2016 berjumlah 14 perusahaan jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 sampel.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan data standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover sebagai variabel independent, serta perubahan laba sebagai variabel dependen.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Current Ratio (X1)	0,48	10,64	2,4982	2,10215	70
Quick Ratio (X2)	0,36	8,67	2,0405	1,85773	70
Total Asset Turnover (x3)	0,11	1,59	0,7295	0,33070	70
Inventory Turnover (x4)	1,53	60,22	5,3694	14,16442	70
Perubahan Laba	3,00	65,70	6,6947	12,34963	70

Sumber: Output SPSS, 2019

1. Current Ratio

Berdasarkan pada tabel tersebut, Current Ratio memiliki nilai rata-rata 2,4982 dengan Standard deviasi 2,10215. Adapun nilai minimum dari Current Ratio adalah sebesar 0,48 Nilai Minimum Current Ratio di Capai oleh PT. Surya Esa Perkasa Tbk. Sedangkan nilai maksimum dari Current Ratio adalah sebesar 10,64 nilai maksimum Current Ratio di capai Oleh PT. International Nicel Indonesia Tbk. Hal ini berarti bahwa dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai nilai Current Ratio tertinggi yaitu sebesar 10,64 sedangkan Current Ratio Terendah mencapai sebesar 0,48 Dan memiliki rata-rata Current Ratio sebesar 2,4982.

2. Quick Ratio

Berdasarkan pada tabel tersebut, Quick Ratio memiliki nilai rata-rata 2,0405 dengan standard deviasi 1,85773. Adapun nilai minimum dari Quick Ratio adalah sebesar 0,36 Nilai minimum Quick Ratio dicapai oleh PT. Cakra Mineral Tbk. Sedangkan nilai maksimum dari Quick Ratio adalah sebesar 8,67. Nilai maksimum Quick Ratio dicapai oleh PT. Medco Energi International Tbk. Hal ini berarti bahwa dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai Quick Ratio tertinggi yaitu sebesar 8,67 Sedangkan Quick Ratio yang terendah mencapai sebesar 0,36 dan memiliki rata-rata Quick Ratio sebesar 2,0405.

3. Total Asset Turnover

Berdasarkan pada tabel tersebut, Total Asset Turnover memiliki nilai rata-rata 0,7295 dengan standard deviasi 0,33070. Adapun nilai minimum dari Total Asset Turnover adalah sebesar 0,11. Nilai minimum dari Total Asset Turnover dicapai Oleh PT. Elnusa Tbk. Sedangkan nilai maksimum dari Total Asset Turnover adalah sebesar 1,59. Nilai maksimum Total Asset Turnover dicapai oleh PT. Adro Energy Tbk. Hal ini berarti dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang yang mencapai Total Asset Turnover

tertinggi sebesar 1,59 Sedangkan Total Asset Turnover Terendah mencapai sebesar 0,11 dan memiliki rata-rata Total Asset Turnover sebesar 0,7295.

4. Inventory Turnover

pada tabel tersebut, Inventory Turnover memiliki nilai rata-rata 5,3694 Dengan standar deviasi 14,16442. Adapun nilai minimum dari Inventory Turnover adalah sebesar 1,53. Nilai minimum Inventory Turnover dicapai oleh PT. Petrosea Tbk. Sedangkan nilai maksimum dari Inventory Turnover adalah sebesar 60,22. Nilai maksimum Inventory Turnover dicapai oleh PT. Central Korporindo International Tbk. Hal ini berarti bahwa dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai Inventory Turnover tertinggi yaitu sebesar 60,22 sedangkan Inventory Turnover yang terendah mencapai sebesar 1,53 dan memiliki rata-rata Inventory Turnover sebesar 5,3694

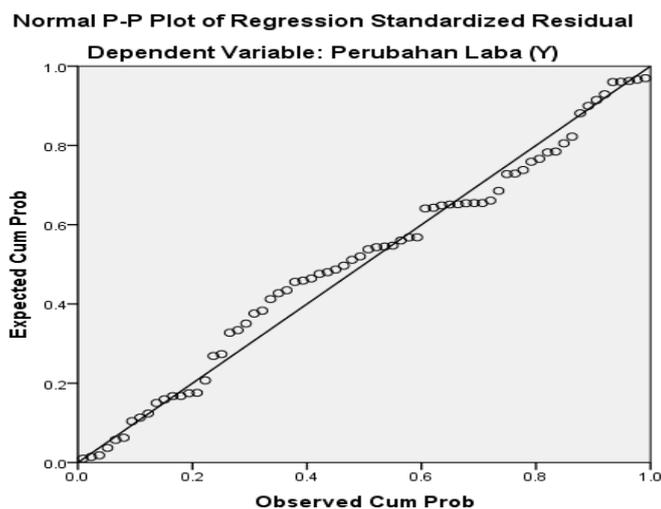
5. Perubahan Laba

Berdasarkan pada tabel tersebut, Perubahan Laba memiliki nilai rata-rata 6,6947. dengan Standar deviasi 12,34963 Adapun nilai minimum dari Perubahan Laba adalah sebesar 3,00 Nilai minimum Perubahan Laba dicapai oleh PT. Timah (Persero) Tbk. Sedangkan nilai maksimum dari Perubahan Laba adalah sebesar 65,70. Nilai maksimum Perubahan Laba dicapai oleh PT. Darma Henwa Tbk. Hal ini berarti bahwa dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai Perubahan Laba tertinggi yaitu sebesar 65,70 dan Perubahan Laba yang terendah mencapai sebesar 3,00 dan memiliki rata-rata Perubahan Laba sebesar 6,6947.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini menggunakan uji normal plot dan uji Kolmogorov Smirnov, yang hasilnya tampak pada gambar 4.1.



Gambar 1: Grafik Probably Plot

Berdasarkan pada gambar 1, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data memiliki normalitas. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas dengan model Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara Normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil UjiNormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2433.05655800
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.063
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 karena nilai Sig = 0,200 > = 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.378	4.886		-2.431	.018		
	CR (X1)	.124	.246	.059	.504	.016	.774	1.291
	QR (X2)	.520	.530	.171	1.660	.020	.988	1.012
	TAT (X3)	.936	.213	.333	3.246	.002	.989	1.011
	IT (X4)	.705	.466	.423	3.656	.001	.779	1.283

a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

Sumber: Output SPSS, 2019

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover berada dibawah 10 dan nilai Tolerance 0,10 sehingga tidak terjadi multikoloniaritas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CQ (x1), QR (x2), TAT (x3) dan IT (x4) tidak terjadi multikoloniaritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi anantara kesalahan pengaggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian Autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Waston.

Tabel 4. Hasil Uji Durbin-Watson

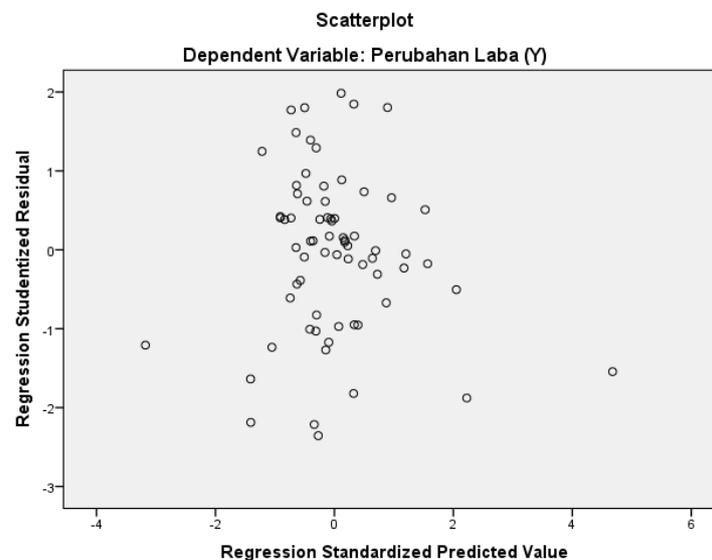
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567 ^a	.322	.280	2506.80223	2.193
a. Predictors: (Constant), IT (X4), QR (X2), TAT (X3), CR (X1)					
b. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)					

Sumber : Lampiran II

Nilai ini berada pada daerah $1,7351 < 2,193 < 2,2649$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah berada pada daerah tidak mempunyai autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas, cara untuk mendeketksi ada atau tidaknya heteroskedasitas, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan Residual SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan Sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Bila pada grafik scartterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitisidas.



Gambar 2: Diagram Scatteplot

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan Uji Linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dalam penelitian ini menggunakan uji Langrage Multiplier untuk memperoleh nilai c^2 hitung ($n \times R^2$). Berdasarkan uji Langrage Multiplier diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.280	2506.80223

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan Hasil uji Langrage Multiplier menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,567 dengan jumlah n observasi 70, maka besarnya c^2 hitung = $70 \times 0,567 = 39,69$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df = 70$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai c^2 tabel 55,75. Karena nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel ($39,69 < 55,75$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini adalah model linear.

Uji Hipotesis Penelitian

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Regresi

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-11.378	4.886		-2.431	.018		
CR (X1)	.124	.246	.059	504	.016	.774	1.291
QR (X2)	.520	.530	.171	1.660	.020	.988	1.012
TAT (X3)	.936	.213	.333	3.246	.002	.989	1.011
IT (X4)	.705	.466	.423	3.656	.001	.779	1.283

a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel diatas, persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Perubahan Laba}(Y) = -11,378 + 0,124 \text{ CR} + 0,520 \text{ (QR)} + 0,936 \text{ (TAT)} + 0,705 \text{ (IT)}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstansta sebesar -11,378 artinya jika tidak ada pengaruh CR, QR, TAT, dan IT terhadap perubahan laba, maka nilai Perubahan Laba sebesar -11,378.
- Variabel CR mempunyai nilai 0,124 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan CR sebesar 1%, maka Perubahan Laba akan mengalami peningkatan sebesar 12,4%. Dengan Asumsi variabel lain tetap.

- c. Variabel QR mempunyai nilai 0,520 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan QR sebesar 1%, maka perubahan laba akan mengalami peningkatan sebesar 52% dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Variabel TAT mempunyai nilai 0,936 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan TAT sebesar 1%, maka perubahan laba akan mengalami peningkatan sebesar 93,6% dengan asumsi variabel lain tetap.
- e. Variabel IT mempunyai nilai 0,705 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan IT sebesar 1%, maka perubahan laba akan mengalami peningkatan sebesar 70,5% dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur sebesar besar kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

Kelemahan penggunaan R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi terbaik.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567 ^a	.322	.280	2506.80223	2.193
a. Predictors: (Constant), IT (X4), QR (X2), TAT (X3), CR (X1)					
b. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)					

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,280 hal ini berarti 28 % variasi variabel bebas yaitu CR, QR, TAT, dan IT, sedangkan sisanya (100- 28 % = 72%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikan t dengan α sebesar 0,05. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai t dari CR, QR, TAT, Dan IT lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai t dari CR, QR, TAT, dan IT lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11.378	4.886		-2.431	.018		
CR (X1)	.124	.246	.059	.504	.016	.774	1.291
QR (X2)	.520	.530	.171	1.660	.020	.988	1.012
TAT (X3)	.936	.213	.333	3.246	.002	.989	1.011
IT (X4)	.705	.466	.423	3.656	.001	.779	1.283
a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)							

Sumber: Output SPSS, 2019

- Current Ratio (X1) Memiliki nilai t 0,504 dengan nilai signifikansi sebesar 0,616. Signifikan t lebih besar dari α (0,05), maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Current Rasio Terhadap perubahan laba.
- Quick Ratio (X2) Memiliki nilai t 1,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,20. Signifikan t lebih besar dari α (0,05), maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Quick Ratio Terhadap perubahan laba.
- Total Asset Turnover (X3) Memiliki nilai 3,246 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Total Asset Turnover Terhadap perubahan laba.
- Inventory Turnover (X4) Memiliki nilai t 3,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Inventory Turnover Terhadap perubahan laba.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194038628.100	4	48509657.040	7.719	.000 ^b
	Residual	408463730.800	65	6284057.398		
	Total	602502359.000	69			
a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)						
b. Predictors: (Constant), IT (X4), QR (X2), TAT (X3), CR (X1)						

Sumber: Output SPSS, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan $F = 0,000$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Artinya H_a diterima. Dengan kata lain, Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba.

Pengaruh Current Ratio (x1) terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* (x1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan laba (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikansi t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budi Artinah (2011), Ihyahul Ulum (2015), Dian Arifin Danu Saputro (2011), Inu Kirana Jati (2013), dan Saranggih dian (2012). Yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.[9]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Arifin Danu Saputro (2011) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Dengan hasil secara parsial: Current Ratio, Debt to Equity, Leverage Rasio, Profit Margin, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Retrun On Invesment, Retrun On Equity mempunyai pengaruh signifikansi terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover yang dimiliki perusahaan pertambangan memberikan pengaruh terhadap terjadinya perubahan laba, karena Total Asset Turnover yang dimiliki perusahaan pertambangan memiliki nilai yang jauh lebih besar di atas nilai rata-rata.

Pengaruh Quick Ratio (x2) Terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Quick Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih kecil dari nilai α menunjukkan bahwa Quick Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Inu Kirana Jati (2013) yang menyatakan bahwa Quick Ratio berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba, akan tetapi bertentangan dengan hasil penelitian hasil penelitian Saranggih Dian (2012) dan Budi Artinah (2011) yang menyatakan bahwa Quick Ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Selain itu hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Ulum (2015) yang menyebutkan secara keseluruhan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover merupakan yang paling signifikan terhadap perubahan laba. Semakin besar nilai Quick Ratio, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. [10]

Quick Ratio pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Quick Ratio tidak terlalu digunakan dalam penelitian, karena dalam membayar hutang jangka pendek, setiap perusahaan lebih menilai dari rasio lancar yang dimiliki. Apabila hutang jangka pendek yang dimiliki sudah jatuh tempo maka perusahaan harus segera melunasinya. Quick Ratio digunakan jika terjadi kekhawatiran bahwa persediaan tidak akan dapat dijual sesuai dengan nilai bukunya.

Pengaruh Total Asset Turnover (x3) Terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian Inu Kirana (2013) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba. Berpengaruhnya TAT terhadap Perubahan Laba menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Jika perusahaan tidak dapat mengelola aktivasinya sendiri, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laba yang ingin diperoleh. Sehingga dapat menyebabkan terjadinya kerugian yang dialami perusahaan dalam melakukan penjualan.

Pengaruh Inventory Turnover (x4) Terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inventory Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa Inventory Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Arifin Danu Saputro (2011) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Dengan hasil secara parsial: Current Ratio, Debt to Equity, Leverage Rasio, Profit Margin, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Return On Investment, Return On Equity mempunyai pengaruh signifikansi terhadap perubahan laba. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan memberikan pengaruh terhadap terjadinya perubahan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan dalam memutar persediannya dan menunjukkan hubungan antara persediaan dan penjualan. Dengan perputaran persediaan yang tinggi dapat memperkecil resiko kerugian yang disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan.

Pengaruh Current Ratio (x1), Quick Ratio (x2), Total Asset Turnover dan Inventory Turnover (x4) terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Current Ratio (x1), Quick Ratio (x2), Total Asset Turnover dan Inventory Turnover (x4) secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan

laba (Y). Nilai R positif sebesar 0,322 artinya Current Ratio (x1), Quick Ratio (x2), Total Asset Turnover dan Inventory Turnover (x4) secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan laba (Y) Current Ratio (x1), Quick Ratio (x2), Total Asset Turnover dan Inventory Turnover (x4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perubahan laba (Y). Varians yang terjadi pada Perubahan Laba ditentukan oleh variabel Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover, sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengujian signifikansi regresi linier berganda dilakukan dengan cara mencari nilai F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,270 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan $df = 4/70$ sebesar 2,61 dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, diterima

Terbuktinya hipotesis kelima yang menyatakan Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory turnover secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, berarti dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory turnover maka dapat diperkirakan kenaikan nilai pada Perubahan Laba dan sebaliknya apabila Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory turnover semakin rendah maka dapat diperkirakan terjadi penurunan nilai pada perubahan laba. Dengan terbuktinya hipotesis kelima ini, dapat memberikan informasi bagi perusahaan pertambangan bahwa perubahan laba yang terjadi pada perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor investor yang masuk maupun yang keluar. Hal ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi setiap hutang jangka pendek yang sudah atau akan jatuh tempo, mengevaluasi setiap volume penjualan yang akan dilakukan, dan mengevaluasi setiap persediaan yang dimiliki agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan persediaan dengan begitu Perubahan Laba yang terjadi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan data yang telah diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil dari ke empat Hipotesis yang telah diujikan secara parsial dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Hal ini dilihat dari masing-masing hasil uji secara parsial (uji t) sebagai berikut:

- a. Current Ratio (X1) Memiliki nilai t 0,504 dengan nilai signifikansi sebesar 0,616. Signifikan t lebih besar dari α (0,05), maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Current Rasio Terhadap perubahan laba.
- b. Quick Ratio (X2) Memiliki nilai t 1,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,20. Signifikan t lebih besar dari α (0,05), maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Quick Ratio Terhadap perubahan laba.
- c. Total Asset Turnover (X3) Memiliki nilai 3,246 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Total Asset Turnover Terhadap perubahan laba.
- d. Inventory Turnover (X4) Memiliki nilai t 3,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Inventory Turnover Terhadap perubahan laba Secara Parsial Secara Simultan

e. Pengaruh Current Rasio, Quick Rasio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover terhadap Perubahan Laba, signifikansi $F = 0,000 > 0,05$, Artinya H_0 diterima.

Hasil dari kelima hipotesis yang telah diujikan secara uji regresi berganda menunjukkan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Hal ini dapat dilihat dari F_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,270 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan df 4/70 sebesar 2,61 dan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,016. Persamaan Regresi Linear berganda yaitu Perubahan Laba(Y) = -11,378 +0,124 (Current Ratio) +0,520 (Quick Ratio) + 0,936 (Total Asset Turnover) +0,705 (Inventory Turnover). Penulisan simpulan ditulis dalam bentuk paragraf mengalir. Simpulan memaparkan kesimpulan akhir yang dituliskan dengan singkat dan jelas, menunjukkan kejelasan sumbangan temuan, pencetusan teori baru dan kemungkinan pengembangan penelitian yang bisa dilakukan kedepannya. Selain itu simpulan berisi implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik.

SARAN

1. Bagi Perusahaan

Banyak pengaruh yang mempengaruhi terjadinya perubahan laba, baik perubahan laba tersebut mengalami kenaikan maupun penurunan nilai atau harga. Dengan melihat berbagai factor yang dapat mempengaruhi terjadinya perubahan laba, perusahaan harus dapat mengevaluasi hasil kinerja perusahaan baik dari dalam maupun dari luar. Faktor tersebut tidak dari jumlah investor yang berinvestasi, tetapi dengan menilai rasio-rasio keuangan yang dapat menentukan keuntungan perusahaan, dengan menilai rasio-rasio keuangan tersebut perusahaan mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dari dalam perusahaan. Rasio tersebut antara lain Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Pada saat akan melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya rasio keuangan yang digunakan tidak hanya menggunakan 2 (dua) jenis rasio keuangan saja. Lebih baik semua jenis rasio keuangan dapat digunakan tetapi disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti.
- Peneliti selanjutnya harus dapat memperlihatkan factor-faktor lainnya selain rasio keuangan khususnya Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas, yang dapat mempengaruhi perubahan laba.
- Peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan waktu periode yang lebih lama sehingga mendapatkan kelengkapan data yang akurat.
- Objek pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya perusahaan pertambangan tetapi perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Bagian ini adalah opsional. Apabila ada maka saran berisi saran penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian saat ini atau pengembangan dari penelitian yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Oktavia, A. Indriyani, T. Rahmawati, A. A. Saputra, and Y. Ernitawati, "Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [2] A. Saripin, A. Indriyani, A. S. Kharisma, S. Musdalifah, and H. K. Wulandari, "Analisis Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Harga Kamar terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Grand Dian Hotel Brebes Tahun 2017 – 2018)," *J. Account. Financ.*, vol. 1,

- no. 1, pp. 15–24, 2019.
- [3] A. Nitasari, A. Yulianto, A. Sholeha, A. Sulastri, and Maftukhin, “Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap (Studi Empiris pada UMKM di Wilayah Kab. Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–37, 2019.
- [4] R. P. Rahayu, A. Yulianto, T. Rahmawati, S. B. Riono, and R. Roni, “Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi pada APBDes Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–48, 2019.
- [5] Setiawati, A. Indriyani, A. Sholeha, E. Supratin, and Nasiruddin, “Pengaruh Rasio Lancar, Margin Laba Bersih Dan Tingkat Pengembalian Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Index Lq45 Periode 2012-2016),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–59, 2019.
- [6] F. Nuzula, I. D. Mulyani, Dumadi, N. Afridah, and Nasiruddin, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–67, 2019.
- [7] T. Alawiyah, A. Yulianto, A. S. Kharisma, Y. Ernitawati, and Maftukhin, “Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk Pembangunan di Kabupaten Brebes Tahun 2008-2017 (Studi Empiris pada BPPKAD Kabupaten Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 71–80, 2019.
- [8] U. Khoeriyah, S. Ikhwan, R. Setiadi, M. B. Zaman, and R. Roni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 81–94, 2019.
- [9] L. N. Intan, F. D. Kumala, Roni, Dumadi, and S. Ikhwan, “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Arum Manis UKM Dio di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 95–105, 2019.
- [10] D. A. Yulian, R. Setiadi, K. Iskandar, M. B. Zaman, and Nasiruddin, “Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank BPR di Wilayah Brebes Periode Tahun 2014-2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 106–119, 2019.
- [11] Arif Sugiono, Yanuar Nanok Soenarno, dan Synthia Madya Kusumawati. 2010. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Dan Kalangan Kecil Menengah*. Bandung : PT Grasindo.
- [12] Bambang Suryono. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- [13] Fahmi, Riza Nur. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [14] Ghozali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] Heri. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- [16] Intan permatasari. 2016. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*. Skripsi. Universitas Lampung.
- [17] Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [18] Saputro, Dian Arifin Danu. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi FE. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [19] Shara Ibrahim Braja. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- [20] Wiyono, Gendro dan Hadi Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*.
- [21] Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [22] Fahmi, R.N. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- [23] Hastuti, D. 2014. *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011)*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah. Surakarta.
- [24] Meythi, 2005. *Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. XI (2).
- [25] Sitorus, 2005. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2002-2003*. Skripsi. UNRI. Pekanbaru.
- [26] Slamet, A. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Ekoomi Unnes. Semarang
- [27] Triono, S. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba Satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- [28] Tunggal. 2010. *Pojok-Pojok Analisis Laporan Keuangan*. Harvarindo. Jakarta.
- [29] Zanora, 2013. *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba*. Artikel. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.
- [31] Dian Arifin Danu Saputro. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufakur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi FE. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [32] Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- [33] Merry Christine Toisuta. 2010. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam Memprediksi Perubahaan Laba Pada Perusahaan Metal And Allied Product Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi FE. Universitas Pemabangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- [34] Mudrajat Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- [35] Ramadhan Lutfi Agus. 2008. *“Pengaruh Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Dimasa Mendatang pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi FE: Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur.
- [36] Setiawan Zeffri. 2010. *“Kemampuan Informasi Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba dan Perubahan Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi FE: Univesitas Diponegoro Semarang.
- [37] Sofyan S. Harahap. 2002. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [38] Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

- [39] Yulia Purwanti. 2005. *“Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”*. Skripsi FE. Universitas Islam Indonesia.
- [40] Haryanti, D. 2007. *Evaluasi Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada 31 KPRI di Kota Semarang Periode 2005-2006*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [41] Herawati, R. 2004. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Skripsi. UNS Surakarta.
- [42] Susilowati, Lantip. 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Kalimedia.